

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita Acara Sidang Lisan.....	112
Lampiran 2. Gambar Pra-Rancang.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur yang memiliki potensi di bidang perikanan yang cukup potensial yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Berbatasan dengan Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik di sisi utara, Selat Madura di sisi timur, kabupaten Pasuruan di sisi selatan, dan Kabupaten Mojokerto di barat. Kabupaten Sidoarjo memiliki luas wilayah 719,63 km². Kabupaten ini memiliki 18 Kecamatan dan 353 Kelurahan. Kabupaten Sidoarjo merupakan Kota UMKM Indonesia, sehingga banyak tenaga kerja yang bersumber dari penduduk lokal. Jumlah penduduk di Sidoarjo mencapai 2.262.440 jiwa.

Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi yang cukup besar di sektor perikanan. Hal ini terlihat dari Kawasan Kabupaten Sidoarjo yang memiliki tambak dengan jumlah yang besar dengan berbagai jenis komoditas dan jumlah produksi tambak yang ada. Data jenis dan jumlah produksi tambak pada tahun 2018.

Tabel 1.0.1 Produksi Tambak Sidoarjo Tahun 2018

Bulan	Bandeng	Udang Windu	Udang Vananmel	Nila	Udang Lain	Ikan Lain	Kepiting	Rumput Laut
1. Januari	2.143.300	228.800	419.600	790.000	258.900	388.600	18.500	505.000
2. Pebruari	3.674.200	374.300	706.100	692.900	193.900	291.100	18.100	202.000
3. Maret	4.082.400	436.000	852.500	1.462.300	201.500	302.400	19.200	303.000
4. April	2.211.400	236.100	433.000	1.635.100	289.000	433.900	19.600	808.100
5. Mei	2.041.200	218.000	399.700	1.596.400	335.000	503.000	17.700	1.313.200
6. Juni	2.551.600	272.500	499.500	950.800	318.100	477.500	17.400	1.212.200
7. Juli	2.721.700	290.600	532.900	861.400	194.900	292.500	18.500	1.717.300
8. Agustus	3.402.100	326.900	666.000	1.572.400	337.900	507.400	19.600	1.515.200
9. September	4.150.400	508.700	799.300	1.622.200	340.800	511.500	20.000	909.100
10. Oktober	2.449.500	261.500	479.500	776.300	181.600	272.100	20.400	1.010.100
11. Nopember	2.211.300	236.200	433.000	732.400	171.300	257.100	20.700	404.000
12. Desember	2.481.400	253.500	450.150	723.000	277.600	416.800	17.000	201.500
Jumlah 2018	34.120.500	3.643.100	6.671.250	13.415.200	3.100.500	4.653.900	226.700	10.100.700

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa produksi perikanan tambak di Sidoarjo memiliki potensi yang cukup besar dan beragam sehingga potensi ini dapat dimaksimalkan. Tujuan dari pengolahan ini agar dapat memberdayakan

sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada, serta dapat meningkatkan pembangunan perekonomian lokal. Selain dari pembudidayaan terdapat perikanan tangkap yang dapat dikembangkan.

Tabel 1.2 Perkembangan Produksi Penangkapan Ikan Laut

Jenis Ikan Laut Yang Ditangkap	Produksi Tahun (Kg)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Dorang	741.960	458.850	464.100	-	535.000
Udang	237.200	346.700	497.100	532.400	356.400
Udang Lain	107.880	65.900	-	-	81.900
Kakap	58.700	68.800	64.900	-	136.200
Lancam	279.000	192.600	209.400	-	274.800
Sembilang	278.100	246.000	247.700	-	256.700
Pari	405.650	419.700	382.400	-	238.500
Rajungan	57.020	59.500	34.000	105.900	25.900
Kupang	9.789.500	8.860.400	9.578.100	-	6.297.600
Kerang	1.838.700	2.127.800	2.329.800	3.721.900	5.842.400
Keong Laut	928.530	-	-	-	823.100

Sumber: Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2019

Dari data diatas perikanan hasil tangkap laut di Kabupaten Sidorjo tidak dapat dilihat sebelah mata karena memiliki potensi yang cukup besar dan terus berkembang meskipun mengalami penurunan pada tahun 2017.

Wilayah Sedati terdiri dari kecamatan Banjar kemuning tambak, Betro, Buncitan, Cemandi, Kalanganyar, Kwangsan, Pabean, Pepe, Pranti, Pulungan, Sedatiagung, Sedatigede, Segorotambak, Semampir, dan Tambakcemandi. Sedati memiliki luas daerah 79,43 km². Wilayah Sedati terlihat dari luas tambak sebesar 4.100,5 hektar atau 26,39% dari luas wilayah.

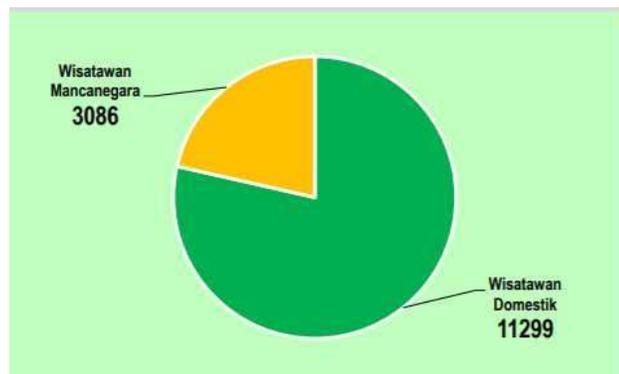
Wilayah Sedati memiliki potensi besar di bidang perikanan dikarenakan terdapat wisata pemancingan tetapi di kawasan ini belum menyediakan sarana yang mumpuni, hasil sumber daya alam hanya di pasarkan secara langsung dengan ecer atau grosir ke tengkulak maupun pemasok ikan di pasar pasar dan hanya diolah ketika pengunjung pemancingan budidaya meminta tambahan jasa memasak. Seharusnya kawasan ini dapat berkembang dengan semua sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada.

Terdapat desa Kalanganyar yang memiliki potensi besar di bidang perikanan untuk kecamatan Sedati. Perikanan ini terdiri dari tangkap laut dan tambak, hasil dari perikanan kawasan ini di distribusikan melalui Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

yang dikelola oleh pihak desa dan masyarakat sendiri.

Pemaksimalan perekonomian pada kawasan ini dapat dicapai dengan pengadaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di daerah tersebut. TPI di wilayah ini memasarkan hasil tangkap laut dan hasil pembudidayaan ikan yang ada, tetapi tanpa diolah sedangkan sumber daya manusia yang ada di daerah ini memiliki potensi yang cukup di bidang pengolahan sumber daya alam yang ada. Pengembangan potensi ini dapat membantu meningkatkan wisatawan yang datang baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Wisatawan yang hadir dapat menikmati potensi dari kawasan ini dengan maksimal.

Tabel 1.0.4 Persentase Wisatawan Mancanegara dan Domestik



Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo, 2019

Pembangunan Sentra Perikanan ini merupakan pengembangan dari TPI yang sudah ada sehingga diharapkan dapat mendukung dan menjawab persoalan yang hadir di sektor perikanan di Kalanganyar dengan menghadirkan konsep arsitektur dengan metode Fenomenologi. Metode Fenomenologi merupakan fenomenologi merupakan sebuah cara pandang terhadap peran individu sebagai pemberi makna, dan dari proses pemaknaan oleh individu inilah yang kemudian menghasilkan tindakan yang didasari oleh pengalaman sehari-hari yang bersifat intensional.

Fenomenologi digunakan untuk berbagai metode pemahaman, salah satunya aritapakktur. Cara fenomenologi menemukan esensi kesadaran dari fenomena yang ada melalui pengalaman seseorang memiliki pemahaman terhadap

realitas/fenomena arsitektur. Dalam fenomena ruang dan bentuknya tersimpan esensi kesadaran yang tertuang oleh perancang melalui detail, material, orientasi, fokus, dan lainnya yang diterjemahkan melalui sebuah karya desain yang menyimpan esensi kesadaran. Komunikasi desain tercipta melalui fungsi, keindahan, dan kekuatan yang tersampaikan pada pengguna melalui persepsi ruang yang ditangkap.

Metode fenomenologi diharapkan dapat menjadi identitas baru bagi Kalanganyar dengan mengambil fenomena yang tertangkap oleh pengunjung agar dapat menampilkan sesuatu yang dapat menjadi ciri khas untuk Kalanganyar sehingga dapat lebih dikenal dan dapat menunjang perekonomian masyarakat yang lebih baik.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan perancangan proyek Sentra Perikanan di Kalanganyar Sedati, Kabupaten Sidoarjo ini sebagai berikut:

- Merancang Sentra Perikanan sebagai fasilitas pendukung wisata di Kabupaten Sidoarjo
- Menganalisis konsep rancangan desain agar bangunan dapat menjadi ikon baru untuk Kalanganyar.
- Memunculkan bangunan ikon baru untuk potensi yang ada di Kelurahan Kalanganyar Kecamatan Sedati agar lebih dikenal.

Sedangkan sasaran dari perancangan proyek Sentra Perikanan di Kalanganyar Sedati, Kabupaten Sidoarjo ini adalah sebagai berikut:

- Wadah bagi wisatawan untuk membeli hasil perikanan khas Kabupaten Sidoarjo.
- Wadah yang berfungsi sebagai destinasi baru wisata dan kuliner.
- Menciptakan bangunan yang ikonik dengan pendekatan arsitektur fenomenologi untuk merepresentasikan Kecamatan Sedati.

1.3 Batasan dan Asumsi

Adapun batasan dari rancangan Sentra Perikanan, di Sidoarjo meliputi:
Batasan yang ditentukan adalah:

- Penggunaan Sentra Perikanan ini dari segala usia dan diperuntukkan secara umum.
- Bangunan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan dapat menghimpun kebutuhan pengguna bangunan dan masyarakat sekitar melalui pengolahan tata ruang dalam dan luar berdasarkan gagasan desain Arsitektur Fenomenologi dengan pendekatan Post Modern.

Asumsi yang ditentukan adalah:

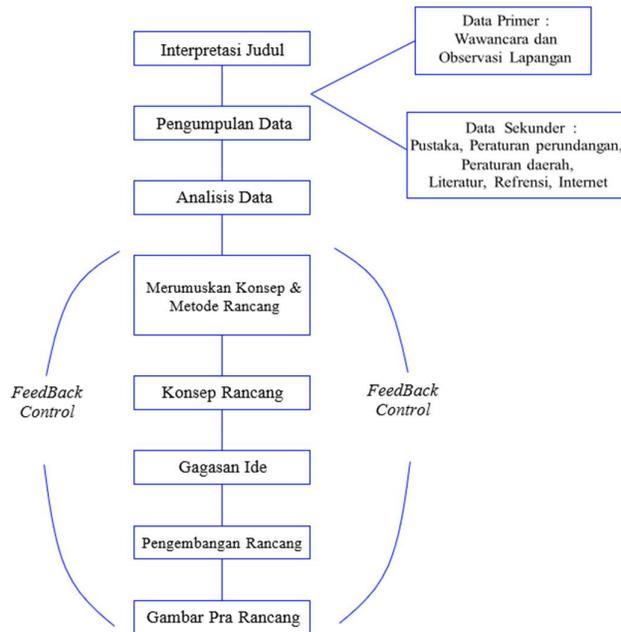
- Kepemilikan proyek Sentra Perikanan merupakan milik swasta dan dikelola oleh swasta dengan memanfaatkan potensi yang ada.
- Sentra Perikanan dirancang untuk menjadi destinasi wisata skala nasional yang menjadi tujuan utama wisatawan yang datang untuk mencari oleh-oleh khas Sidoarjo.

1.4 Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan yang digunakan dalam pencapaian desain sebagai berikut:

1. Tahapan Interpretasi Judul: Menguraikan latar belakang judul yang digunakan.
2. Tahapan Pengumpulan Data: Mengumpulkan data primer (wawancara dan observasi) dan data sekunder (studi literatur, perundangan, referensi internet, dan peraturan daerah)
3. Tahapan Analisis Data: Metode deskripsi yang mengkaitakan aturan standar dan kebutuhan pasar yang akan ditransformasikan ke desain fisik.
4. Tahapan Merumuskan Azas & Metode Rancang: Metode merumuskan pendekatan arsitektur dan azas metode rancang.
5. Tahap Penyusunan Konsep Desain: gagasan ide, pengembangan rancang, gambar pra rancang serta hasil/produk berupa table, gambar, dan maket.

Adapun skema perancangan yang digunakan pada perancangan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Skema Tahapan Perancangan

Sumber: Analisa Penulis, 2022

1.5 Sistematika Laporan

Sistematika penyusunan dari proposal tugas akhir ini disusun dalam 5 bab pokok bahasan dengan uraian sebagai berikut:

- **BAB I. PENDAHULUAN**, bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, lingkup dan Batasan perancangan, metode pembahasan, dan sistematika penulisan.
- **BAB II. TINJAUAN OBYEK RANCANG**, dalam bab ini pertama-tama akan elaskan terlebih dahulu secara mendasar dari judul yang digunakan. Kemudian akan dilanjutkan dengan tinjauan umum, tinjauan khusu, dan studi banding (literatur dan lapangan) yang akan menjadi bahan pertimbangan merancang tugas akhir ini. Tinjauan umum berisi literatur yang dapat berasal dari data primer (wawancara dan observasi